

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendapatan daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode anggaran tertentu menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, pendapatan daerah berasal dari dana pengimbang pusat dan daerah juga berasal dari daerah itu sendiri yaitu pendapatan asli daerah serta pendapatan lain yang sah. Pengimbang keuangan pusat dan daerah adalah sistem pembagian yang adil, proporsional, demokratis, transparan dan bertanggung jawab dalam rangka pendanaan penyelenggaraan desentralisasi dengan mempertimbangkan potensi, kondisi dan kebutuhan daerah serta besaran penyelenggaraan dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

Pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah lain yang sah.

Pendapatan asli daerah yang berasal dari pajak daerah berupa pengeluaran wajib yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga kepada pemerintah daerah yang nanti hasilnya akan digunakan untuk pengeluaran umum.

Pendapatan asli daerah akan berpengaruh kepada PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), jika setiap tahun penerimaan asli daerah naik maka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) akan ikut naik. Dan banyaknya jumlah penduduk juga akan mempengaruhi pendapatan asli daerah. Semakin rajin dan taat penduduk dalam membayar pajak yang wajib dikeluarkan setiap tahunnya maka pendapatan asli daerah naik setiap tahun.

Tabel 1.1 Perkembangan PAD di Kota Cirebon Tahun 2014-2016

No.	Tahun	PAD (Ribu Rupiah)
1	2014	298.540.660
2	2015	322.156.575
3	2016	363.117.732
4	2017	443.929.979
5	2018	440.436.420
6	2019	519.587.576

Sumber: BPS Kota Cirebon 2014-2016

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa pendapatan asli daerah di Kota Cirebon pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 298.540.660, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi juga dengan penurunan pada tahun 2015 yaitu sebesar 322.156.575 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan jumlah sebesar 363.117.732 kemudian meningkat kembali di tahun 2017 sebesar 443.929.979 dan paling tinggi kenaikan terjadi di tahun 2019 sebesar 519.587.576 yang di tahun sebelumnya sempat ada penurunan di tahun 2018 sebesar 440.436.420.

Menurut Aryanti (2009) dalam penulisannya mengatakan Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh PDRB Perkapita. Dalam hal ini PDRB Perkapita mencerminkan peningkatan pada faktor produksi yang digunakan dalam

aktivitas produksi tersebut. Pendapatan suatu penduduk meningkat maka tingkat konsumsi penduduk terhadap barang dan jasa juga ikut meningkat.

Salah satu Karesidenan yang berada di Provinsi Jawa Barat yaitu Karesidenan Cirebon yang didalamnya terdiri dari kota dan kabupaten diantaranya adalah Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu. Kelima wilayah tersebut dapat menyumbang pendapatan asli daerah yang besar sesuai dengan potensi yang ada pada daerah masing masing. Potensi yang paling menonjol di wilayah Karesidenan Cirebon adalah pada sektor wisatanya yang dapat menyumbang penerimaan asli daerah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah dalam pasal 4 disebutkan yang termasuk sumber pendapatan asli daerah adalah hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Karesidenan Cirebon Periode (2011-2019)**”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Karesidenan Cirebon tahun 2011-2019. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan variabel independen yang

digunakan Jumlah Wisatawan, PDRB dan Jumlah Penduduk. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Indramayu. Untuk metode analisis data menggunakan Data Panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews versi 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan pokok yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019 ?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon periode 2011-2019.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.
3. Dapat diharapkan menambah wawasan dan menjadi bahan informasi serta referensi bagi peneliti selanjutnya.
4. Dapat menjadi masukan bagi institusi terkait, dalam hal ini Pemerintah di Karesidenan Cirebon dalam mengambil kebijakan-kebijakan pembangunan daerah yang berkelanjutan.
5. Dapat menambah wawasan serta informasi bagi umum yang berkaitan tentang pendapatan asli daerah di Karesidenan Cirebon.
6. Dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.